Madrasah Wajib Miliki Program Pengembangan

BANTUL (KR) - Setiap madrasah di lingkungan Kemenag RI wajib memiliki program pengembangan, sehingga kemajuannya dapat dimonitor dari waktu ke waktu. Termasuk dalam program tersebut adalah pengembangan SDM guru dan tenaga kependidikan dalam upaya meningkatkan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang lebih baik dan bermutu.

KR-Soeparno S Adhy

Drs Edhi Gunawan MPdI mewisuda hafidz-hafidzah.

Pesan tersebut disampaikan Kepala Kanwil Kemenag DIY Drs H Edhi Gunawan MPdI saat mewisuda 18 hafidz-hafidzah MTsN 2 Bantul, belum lama ini. Wisuda dilaksanakan bertepatan dengan Harlah ke-53 madrasah, yang juga ditandai *launching* perpustakaan Raudhatul 'Ulum serta peluncuran antologi artikel guru-tenaga kependidikan dan antologi puisi siswa.

Edhi Gunawan mengingatkan peringatan harlah merupakan moment terbaik untuk melakukan introspeksi. Meneliti kekurangan serta kelebihannya, sehingga yang kurang dapat diperbaiki dan kelebihannya lebih ditingkatkan potensinya.

Kepala MTsN 2 Bantul Musa Surahman SAg mengakui, program tahfidz kurang berjalan optimal di masa pandemi. Sebanyak 12 siswa diwisuda sebagai hafidz-hafidzah juz 30, sedang 6 siswa lainnya hafal juz 1 hingga juz 5.

Musa Surahman mengungkapkan, sejak Desember 2020 MTsN 2 Bantul berpredikat Madrasah Riset. "Kami akan melakukan kerja sama dengan berbagai lembaga riset untuk mengimplementasikan predikat tersebut," katanya. **(No)**

Daftar Periksa PTM Terbatas Terlalu Panjang

JAKARTA (KR) - Kemendikbud menyebut daftar periksa Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas dinilai terlalu panjang, sehingga berdampak pada lambannya sekolah mengisi daftar periksa. Seharusnya daftar periksa tersebut dipersingkat dan diperpadat. Untuk itu, Kemendikbud beserta pemangku kepentingan perlu duduk bersama terkait banyaknya pertanyaan yang disampaikan didaftar periksa.

"Ini menjadi bahan evaluasi agar daftar periksa ke depan dibuat lebih ringkas, padat, efektif dan efisien," ujar Pelaksana Tugas Direktur SMA Ditjen PAUD Dikdasmen Kemendikbud, Purwadi dalam dialog pendidikan di Jakarta, Sabtu (17/4)

Dia menyatakan, sebenarnya sebagian data yang dipertanyakan dalam daftar periksa sudah ada di dalam Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang sudah diisikan sekolah secara berkala. Purwadi menambahkan, angka sekolah yang mengisi daftar periksa setiap hari bertambah terus. Pengisian daftar periksa merupakan salah satu syarat sekolah sebelum menyelenggarakan PTM terbatas.

Dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) empat menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) yang diterbitkan beberapa waktu lalu dikarenakan tidak efektifnya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) daring. "Pelaksanaan PJJ daring selama ini enimbulkan hilangnya kesempatan belajar siswa, terutama di level bawah. PJJ daring harus pakai device. Sedangkan di daerah yang tidak terjangkau sinyal harus pakai guru kunjung," ujar Purwadi.

Tidak hanya itu, proses PJJ semakin tidak efektif mengingat saat guru memberi tugas kepada siswa ternyata tidak selalu dikerjakan.

Syarat lainnya sebelum melakukan PTM terbatas adalah vaksinasi pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah tersebut. Pelayan publik sering berhadapan dengan masyarakat, jadi harus sehat duluan. Termasuk guru dan tenaga kependidikan. Seluruh GTK sudah vaksinasi pada akhir Juni, sehingga tahun ajaran baru sudah siap tatap muka di semua sekolah. **(Ati)**

DPW HPAI YOGYA TERBENTUK

Dorong Sekolah Berbudaya Lingkungan

YOGYA (KR) - Kepengurusan Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Himpunan Penggiat Adiwiyata Indonesia (HPAI) Kota Yogyakarta telah terbentuk Maret 2021 lalu. Pembentukan ini bertujuan mendorong lahirnya inovasi dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Selain itu, juga membantu lembaga pendidikan, khususnya sekolah/madrasah dalam menerapkan dan mengembangkan sekolah berbudaya lingkungan.

Setelah terbentuk DPW HPAI Kota Yogyakarta bergerak cepat mengawali kegiatannya dengan mengadakan Bimtek Percepatan Adiwiyata secara webinar melalui zoom meeting dan live youtube HPAI DIY yang diikuti 458 partisipan dari berbagai sekolah berbagai jenjang pendidikan se-DIY. "Sehabis webinar dilanjutkan penugasan mandiri kepada peserta bimtek selama beberapa hari. Acara ini dilaksanakan DPW HPAI Kota Yogyakarta yang bekerja sama dengan Disdikpora DIY dan di dukung sepenuhnya oleh FIFGROUP member of Astra," ujar Any Latifah SPd MSc, Ketua DPW HPAI Kota Yogya, belum lama ini.

Any Latifah yang juga guru SMAN 11 Yogyakarta mengatakan, kegiatan zoom meeting yang diketuai Ir Christina Endang S (Kepala Bangtas DLH Yogyakarta), ingin mewujudkan sekolah/madrasah dan masyarakat yang berwawasan dan berbudaya ramah lingkungan serta berkomitmen menjadi pelopor dalam edukasi dan motivasi gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah/ madrasah dan masyarakat.

Bimtek menghadirkan empat pemateri, yakni Yustina Sri Rahayu MPd, Assesor Akreditasi Nasional Kemendikbud, Kak Ita yang mewakili HPAI Pusat, Balau Eko Purwanto ST dari Seksi Pengembangan Kapasitas Lingkungan Hidup Dinas LHK DIY dan Any Latifah SPd MSc. **(Rar)**

Putri Buruh Tani Raih Beasiswa SMA TN

PURBALINGGA (KR) - Lusiana Dewi (15), siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Bukateja Purbalingga berhasil lolos seleksi masuk sekolah favorit, SMA Taruna Nusantara (TN) Magelang tahun pelajaran 2021/2022. ABG kelahiran 18 Oktober 2006 itu termasuk satu dari 10 siswa terbaik kelas 9 SMP di Provinsi Jateng. Gubernur Jateng menganugerahi beasiswa untuk bersekolah gratis di sekolah itu.

"Saya bersyukur, senang dan bangga bisa diterima di SMA Taruna Nusantara. Saya menghaturkan terimakasih kepada orangtua, kakak, ibu Kepala SMPN 1 Bukateja beserta bapak ibu guru semua dan semua pihak yang ikut mengantarkan saya diterima di SMA Taruna Nusantara," tutur Lusiana Dewi, Sabtu (17/4).

Didampingi Kepala SMPN 1 Bukateja Tjandra Irawati SPd dan urusan Kurikulum, Joko Arifin SPd, Lusi mengungkapkan, ia merupakan anak bungsu dari dua bersaudara. Ayahnya Gatot Sutrisno seharihari bekerja sebagai buruh tani. Ibunya, Istiyah menjadi ibu rumah tangga. Kakak Lusi, Jefriono bekerja sebagai buruh bangunan. Keluarga Lusi tinggal di Jalan Randu Alas RT 03 RW 09 Dukuh Gua Lele Desa/Kecamatan Bukateja Purbalingga.

Tidak mudah bagi Lusi meraih beasiswa di SMA TN. Lusi harus menjalani proses seleksi cukup lama dan ketat, yakni sejak Januari hingga awal April 2021. Hingga akhirnya, berdasarkan surat dari Yayasan Pengembangan Potensi Sumber Daya Pertahanan-Lembaga Perguruan Taman Taruna Nusantara (LPTTN) yang mengelola

KR-Istimewa

Lusi bersama kepala sekolah dan guru SMPN 1 Bukateja.

SMA TN, bernomor B/1357/IV, tertanggal, 9 April 2021, perihal pemberitahuan hasil pemantauan akhir (Pantukhir), Lusiana Dewi dinyatakan diterima sebagai siswa SMA TN tahun pelajaran 2021/2022.

Sejak duduk di SD Negeri 4 Bukateja, Lusi dikenal rajin belajar dan memiliki banyak prestasi. Berlanjut di SMPN 1 Bukateja, Lusi yang aktif di Pramuka dan OSIS ini, selalu mendapat peringkat pertama dan sering meraih prestasi membawa nama baik sekolahnya.

Kepala SMP Negeri 1 Bukateja, Tjandra Irawati SPd mengaku bangga atas prestasi yang diraih Lusi. Pasalnya, Lusi mampu memperoleh beasiswa Gubernur. **(Rus)**

EKONOMI

Minim, Animo Masyarakat DIY Sebagai Debitur

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) DIY terus berupaya mendorong agar perbankan khususnya yang beroperasional di wilayah DIY mengenjot atau meningkatkan penyaluran pembiayaannya. Selain itu, animo masyarakat sebagai debitur pun masih minim sehingga perlu ditingkatkan supaya mengkerek pertumbuhan kredit nantinya.

Deputi Kepala Perwakilan BI DIY Miyono menyampaikan, BI dengan kebijakan moneternya sudah mengakomodasi cukup baik, antara lain dengan menurunkan suku bunga acuan. Penurunan suku bunga acuan ini menjadi kesempatan bagi perbankan untuk bisa meningkatkan penyaluran kreditnya.

"Likuiditas di perbankan itu ada dan sangat cukup, jadi kami minta agar pembiayaannya ditingkatkan. Yang jadi permasalahan adalah permintaan kredit dari debitur masih rendah dalam kondisi pandemi Covid-19 ini," katanya di Yogyakarta, Minggu (8/4).

Miyono mengatakan, masyarakat cenderung menunggu dalam kondisi pandemi, sehingga pemerintah memberikan stimulus dengan mengeluarkan berbagai kebijakan, likuiditas perbankan cukup hingga penurunan suku bunga acuan. Namun, sayangnya animo masyarakat untuk mengajukan kredit modal kerja, konsumsi dan sebagainya yang masih minim sehingga perlu ditingkatkan.

"Ini memang sudah menjadi perhatian BI di level pusat maupun di daerah. Kita bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong pertumbuhan kredit di DIY menjadi lebih baik, sekarang baru di kisaran 3 persen. Ada pertumbuhan pembiayaan meskipun masih pelan," tuturnya.

Ditambahkan Miyono, masyarakat tengah memikirkan tingkat risikonya apabila mengajukan kredit di tengah kondisi pandemi ini. Sehingga masyarakat cenderung menahan mengajukan pembiayaan ataupun memperluas kredit. Pemulihan konsumsi atau daya beli masyarakat juga sangat diperlukan guna menggenjot pertumbuhan kredit kedepannya sebab jika memerlukan dana otomatis kredit akan terkerek naik.

"Belum lagi ditambah percepatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang menjadi pendobrak untuk pemulihan ekonomi. Sebab vaksinasi akan menambah daya kekuatan masyarakat sehingga akan berani beraktivitas ekonomi," imbuh Miyono. **(Ira)**

Ramadhan di Grand Ambarrukmo

KR-Istimewa

Menu spesial kambing panggang persembahan Grand Ambarrukmo.

YOGYA (KR) - Grand Ambarrukmo Yogyakarta menghadirkan promo buka puasa bertajuk 'Ramadhan Raya' di The Samara Restaurant Lt G. Promo tersebut digelar setiap hari selama Ramadhan 1442 H.

General Manager Grand Ambarrukmo Yogyakarta Retnowati mengatakan, ada promo tambahan berupa *pay 5 dine 6*. Untuk makanannya bervariasi setiap hari, dan menu spesial berupa Nasi Biryani, Kambing Panggang, dan Nasi Keraton. "Tak lupa, sajian dessert dan takjil juga akan memanjakan lidah tamu yang hadir," terangnya, Minggu (18/4).

Menariknya, kata Retnowati, meskipun sajian makanan tersebut buffet, akan tetapi tetap sesuai dengan protokol kesehatan. Staff hotel yang melayani pun menggunakan alat pelindung diri yaitu faceshiled, masker dan hand glove. **(Dev)**

AMY Gelar Streetfire Bakti Bahari

YOGYA (KR) - Astra Motor Yogyakarta (AMY) sebagai Main Dealer sepeda motor Honda untuk wilayah DIY, Kedu dan Banyumas kembali menggelar kegiatan spesial bagi pecinta motor sport. Kali ini berkolaborasi dengan komunitas HSFCI chapter Yogyakarta dan ONCB150 Yogyakarta. Perjalanan Streetfire Bakti Bahari dimulai dari Astra Motor Center Yogyakarta dengan melewati beberapa landmark kota Yogyakarta.

Beragam jenis tanjakan, turunan dan tikungan dapat dinikmati pecinta motor sport bersama Honda CB150R Streetfire kesayangan masing-masing. Finish di Pantai Mesra, peserta Streetfire Bakti Bahari menyerahkan donasi tempat sampah sebagai sarana penunjang kebersihan di lokasi wisata pantai. Selain itu seluruh peserta juga melakukan aksi bersih pantai mulai dari Pantai Kukup, Pantai Mesra, hingga Pantai Mbuluk. "Dalam kegiatan ini, kami mengajak pecinta motor sport untuk melakukan touring jarak menengah dengan tujuan wisata pantai di Gunungkidul. Sekaligus menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan," ujar Community Development and Safety Riding Supervisor AMY Muhammad Ali Iqbal, Minggu (18/4). **(Awh)**

AAJI Bayar Klaim Covid Rp 661 M

YOGYA (KR) - Industri asuransi jiwa terus berupaya meningkatkan komitmennya kepada nasabah dan mendorong inklusi keuangan di tanah air di tengah masa pandemi Covid-19. Upaya peningkatan komitmen tersebut yaitu menyesuaikan dengan perubahan konsumen, melakukan langkah adaptif dan meningkatkan kolaborasi dalam ekosistem industri asuransi jiwa.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu mengatakan, industri asuransi jiwa menjaga dan melaksanakan komitmen kepada nasabah. Peningkatan pembayaran klaim dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dengan total Rp 638,15 miliar sebagai komitmen terhadap nasabah.

"Kami tetap melakukan pembayaran klaim Covid-19 sejak pertengahan Maret hingga Oktober 2020. Total Klaim terkait Covid-19 mencapai Rp 661 miliar dibayarkan kepada 9,128 pemegang polis, meskipun pemerintah menyatakan virus Korona merupakan pandemi," ujarnya dalam media gathering virtual AAJI, kemarin.

Togar menuturkan komitmen industri asuransi jiwa kepada nasabah dan mendorong inklusi keuangan di tengah pandemi diantaranya menyesuaikan dengan perubahan konsumen dan melakukan langkah adaptif. Selanjutnya meningkatkan kolaborasi dalam ekosistem industri asuransi jiwa. **(Ira)**

Indikator Ekonomi DIY

Kerjasama ISEI DIY, KR dan Bank BPD DIY

BANK BPD DIY

Masalah Industri Mikro & Kecil di DIY

BULAN Maret 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) DIY mengeluarkan publikasi 'Profil Industri Mikro dan Kecil DIY 2019'. Publikasi tersebut merupakan hasil survei yang dilakukan di seluruh kabupaten/kota di seluruh DIY. Data yang disajikan dalam publikasi meliputi banyaknya perusahaan, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran, pendapatan, permodalan, kesulitan usaha, pelayanan dan bimbingan usaha, serta distribusi pemasaran Industri Mikro dan Kecil (IMK).

Survei tersebut mencakup 1.686 sampel usaha/perusahaan industri mikro dan kecil. Sasaran pencacahan meliputi usaha/perusahaan industri mikro dengan banyaknya tenaga kerja 1-4 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang.

Dalam beroperasi IMK seperti perusahaan pada umumnya mengalami permasalahan di lapangan. Dalam beberapa hasil studi, permasalahan tersebut antara lain (Permana, 2020; Sri Susilo, 2018): (1) Modal adan akses ke sumber permodalan yang masih terbatas. (2) Keterbatasan saluran distribusi hasil produksi. (3) Pengelolaan keuangan yang tidak atau belum efisien. (4) Belum banyak melakukan inovasi dalam berusaha. (5) Belum banyak yang menarapkan pemasaran online. (6) Pembukuan/pencatatan usaha yang masih manual. (7) Belum memiliki izin usaha. (8) Masalah yang terkait dengan manajemen usaha.

Tabel berikut menyajikan hasil survei BPS DIY (2021). Dari Tabel tersebut permasalahan yang dihadai IMK DIY pada tahun 2019 adalah: (1) Bahan baku (26,58%), (2) pemasaran (19,67%), (3) tenaga kerja (12,56%), (4) pesaing (10,19%), (5) cuaca (9,87%), (6) permodalan (8,53%), (7) lainnya (7,18%), (8) BBM/Energi (7,14%), dan (9) infrastruktur (1,28%).

Terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh IMK tersebut, diperlukan sejumlah dukungan berupa bimbingan dan pendampingan oleh pemangku kepentingan (pemerintah, dunia usaha, perguruan tinggi, asosiasi profesi dan media masa). Dengan demikian bimbingan dan pendampingan tersebut tidak bisa dibebankan kepada pemerintah pusat dan daerah (provinsi dan kabupaten/kota). Di samping itu, peran perguruan tinggi dapat dioptimalkan melalui program abdimas/KKN yang bekerjasama asosiasi profesi (ISEI dan KADIN) serta program CSR (Corporate Social Responsibility) dari perusahaan swasta dan BUMN/BUMD.

(Dr Y Sri Susilo SE MSi. Dosen FBE UAJY (Atma Jogja) dan Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta).

Tabel Masalah IMK DIY Tahun 2019

No	Permasalahan	Persentase (%)
1	Bahan Baku	26,58
2	Pemasaran	19,67
3	Tenaga Kerja	12,56
4	Pesaing	10,19
5	Cuaca	9,87
6	Permodalan	8,53
7	Lainnya	7,18
8	BBM/Energi	7,14
9	Infrastruktur	1,28

Sumber: BPS DIY (2021) Grafis : Arko